# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembantu (Pustu) Tengku Dacing PKM Tana Lia yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di Pustu Tengku Dacing PKM Tana Lia tergolong tinggi, yaitu sebanyak 16 dari 30 responden (53,3%) mengalami anemia, sedangkan 14 responden (46,7%) tidak mengalami anemia. Angka ini berada di atas rata-rata prevalensi anemia ibu hamil secara nasional yang tercatat sebesar 27,7% berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Pearson Chi-Square p = 0,007; Fisher's Exact Test p = 0,011). Ibu hamil pada kelompok usia berisiko tinggi (<20 tahun atau >35 tahun) memiliki proporsi kejadian anemia yang jauh lebih tinggi (83,3%) dibandingkan kelompok usia berisiko rendah (20–35 tahun) yang hanya sebesar 33,3%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Pearson Chi-Square p = 0,011; Fisher's Exact Test p = 0,008). Semakin tinggi jumlah paritas, semakin tinggi pula proporsi kejadian anemia, mulai dari primigravida (20,0%), multigravida (60,0%), hingga grandemultigravida yang seluruhnya (100,0%) mengalami anemia.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Pearson Chi-Square p = 0,005; Fisher's Exact Test p = 0,003). Proporsi kejadian anemia tertinggi ditemukan pada Trimester III (84,6%), diikuti Trimester I (50,0%), sedangkan proporsi terendah ditemukan pada Trimester II (18,2%).
5. Secara keseluruhan, ketiga variabel yang diteliti yaitu usia ibu, paritas, dan usia kehamilan terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan

kejadian anemia pada ibu hamil di Pustu Tengku Dacing PKM Tana Lia ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian (H1) diterima dan H0 ditolak.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran strategis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan layanan kesehatan, edukasi masyarakat, serta pengembangan penelitian selanjutnya:

1. **Bagi Puskesmas Pembantu (Pustu) Tengku Dacing dan Puskesmas Tana Lia,**
   a. Diharapkan pihak tenaga kesehatan (bidan/perawat) dapat meningkatkan intensitas dan kualitas kegiatan sosialisasi serta konseling mengenai pentingnya perencanaan kehamilan (Keluarga Berencana), khususnya bagi kelompok perempuan usia remaja (<20 tahun), wanita usia di atas 35 tahun, dan ibu dengan paritas tinggi (>=3 anak).
   **b.** Meningkatkan pengawasan dan pemantauan kepatuhan konsumsi tablet Tambah Darah (Fe) serta edukasi pola makan bergizi seimbang yang kaya zat besi dan vitamin C, terutama pada ibu hamil yang memasuki usia kehamilan Trimester III untuk mengantisipasi dampak pengenceran darah (hemodilusi).
   **c.** Mengoptimalkan program pendampingan bagi ibu hamil risiko tinggi melalui kunjungan rumah (home visit) secara berkala guna memastikan skrining kadar hemoglobin (Hb) dilakukan secara teratur.
2. **Bagi Masyarkat dan Ibu Hamil**
   a. Diharapkan para ibu hamil dan keluarga lebih aktif memeriksakan kehamilannya (Antenatal Care/ANC) secara rutin sesuai standar pelayanan kesehatan terpadu.
   b. Ibu hamil hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga jarak kehamilan minimal 2 tahun serta membatasi jumlah anak agar cadangan zat besi dan daya tahan tubuh dapat pulih secara optimal sebelum memasuki kehamilan berikutnya.
   c. Meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur sesuai petunjuk tenaga kesehatan serta menghindari

konsumsi teh atau kopi bersamaan dengan tablet Fe/makanan kaya zat besi karena dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh.

3. **Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Ngudi Waluyo):**

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, sumber bacaan, serta dokumen akademik tambahan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang kebidanan dan kesehatan masyarakat, khususnya terkait isu anemia pada kehamilan di daerah pedesaan/pesisir.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil analisis dapat digeneralisasikan secara lebih komprehensif.

   b. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti variabel-variabel pengganggu (confounding factors) atau faktor lain yang belum terukur dalam penelitian ini, seperti tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi (LILA), tingkat pengetahuan, status sosial ekonomi, penyakit infeksi penyerta (malaria/cacingan), serta pola konsumsi nutrisi harian ibu hamil dengan mengumpulkan data primer secara langsung.